

PDIP Salatiga Gelar Vaksinasi Dosis Kedua

SALATIGA (KR) - Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (DPC PDIP) Salatiga dan anggota Komisi IX DPR RI, Tuti Nusandari Roosdiono menggelar 'Seribu Vaksin Covid-19' dosis kedua di pendapa Bung Karno kantor DPRD Salatiga, Senin (13/9). "Semoga dengan vaksinasi dosis kedua bagi 1.000 orang yang sudah vaksin kesatu ini semakin kuat dan sehat. Saya juga terima kasih kepada para nakes yang membantu pelaksanaan vaksinasi ini," ujar Tuti Nusandari Roosdiono yang ikut hadir di Salatiga.

Ketua DPC PDIP Salatiga Teddy Sulistyono didampingi Wakil Ketua DPC PDIP Salatiga Hendry Wicaksana mengikuti vaksin kedua ini untuk 1.000 orang yang sudah vaksin kesatu. Program ini juga dilaksanakan di tiga kecamatan lainnya setelah program di wilayah Kecamatan Sidomukti selesai. "Target kami kepada 4.000 orang divaksinasi di Salatiga. Untuk tiga kecamatan lainnya, yakni Tingkir, Sidorejo dan Kecamatan Argomulyo masing-masing 1.000 orang vaksin satu. Menunggu pendataan ini. Kami juga bekerjasama dengan DKK Salatiga," katanya. **(Sus)**

Open Class LS Tingkatkan Kualitas Pembelajaran

SEMARANG (KR) - Ada beberapa cara dilakukan bagi para pendidik (guru) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satu di antaranya dengan melakukan open class berbasis lesson study (LS). "Banyak guru yang cara mengajarnya monoton. Dengan lesson study berbasis kolaborasi guru-dosen menjadikan pembelajaran sangat bermanfaat," ujar Ketua Panitia The 12th International Conference on Lesson Study (ICLS) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Dr Eny Winaryati MPd, akhir pekan lalu. Kegiatan ICLS merupakan bagian dari Hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Unimus. Menurut Dr Eny yang juga Ketua Task Force Hibah PKKM dan Dekan Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) ini, lewat Open Classes berbasis Lesson Study (LS) pembelajaran bisa lebih variatif, menyenangkan bagi para siswa dan guru menyerap ilmu dan skill terkait LS.

Pada sesi open class, seorang guru mengajar di kelas (baik lewat daring maupun luring) dengan disaksikan para guru lainnya dan dosen sebagai observer. Para observer ini memberi masukan kepada guru pengajar yang kemudian guru me-redesain lagi lesson study sehingga menjadi lebih baik. Sejumlah sekolah yang dijadikan mitra Unimus dalam kegiatan lesson study di antaranya SD Bintaro 2 Demak, SMP Muhammadiyah 2 Batu Malang, SMAN 15 Semarang dan SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Sedangkan dosen Unimus yang menjadi mentor atau pembimbing di antaranya Dr Eny Winaryati MPd, Fitria Fatichatul Hidayah SSi MPd, Dr Nur Widodo MPd dan Dr Sri Utaminingsih (dosen UMK). **(Sgi)**



AWAL musim hujan di Kabupaten Kebumen telah menyebabkan tebing di Dukuh Selaranda, Desa Langse, Kecamatan Karangsambung, longsor pada Senin (13/9) malam. Material longsor berupa tanah dan batu berukuran besar, sempat menutup jalur Karangsambung-Kebumen. Jalur kembali bisa dilalui setelah dilakukan pembersihan yang melibatkan banyak unsur. Hingga Selasa (14/9), pembersihan material longsor masih dilakukan.

Pedagang Mi dan Bakso Wajib Vaksinasi

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo setuju jika pedagang mi dan bakso diperbolehkan berjualan dengan stiker dan syarat sudah divaksin. Dengan langkah tersebut diharapkan ekonomi bisa segera berjalan dan para pedagang terproteksi.

Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo usai meninjau sentra vaksinasi yang digelar Paguyuban Pedagang Mi dan Bakso (Papmiso) Indonesia, di Mall Tentrem Semarang, Selasa (14/9).

Ganjar mengapresiasi inisiatif yang diambil oleh pengurus Papmiso untuk memvaksin anggotanya. "Papmiso itu punya ide. Mereka menggerakkan anggotanya pedagang mi dan bakso untuk mau vaksin. Yang lebih menarik lagi vaksi dilakukan di Mall Tentrem Semarang," tutur Ganjar Pranowo.

Ganjar didampingi pengurus Papmiso Indonesia, menanyakan keingi-

sin. Tujuan vaksin untuk pedagang mi dan bakso ini semata-mata untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan. Papmiso menganggap pedagang mi dan bakso masuk kategori kelompok rentan, sehingga memang harus divaksin.

"Kita tadi sudah usul ke pak Gubernur agar pedagang mi bakso yang sudah divaksin akan kita kasih stiker. Stiker itu syarat untuk para pedagang mi dan bakso boleh memulai jualan dengan prokes. Kalau dia melanggar prokes ya kita akan tarik stikernya," tegas Bambang. **(Bdi)**

Karyawannya maupun pelanggannya.

Dengan saling menjaga, diharapkan ekonomi bisa bergerak lebih cepat. Tidak hanya diindustri besar saja, namun juga ekonomi kerakyatan. Jika Mall bisa buka dengan menginstall aplikasi PeduliLindungi, maka pedagang mi dan bakso dimulai dengan cara konvensional.

Sekjen Papmiso Indonesia Bambang Haryanto mengatakan, vaksin untuk pedagang mi dan bakso di Jateng berlangsung dua hari.

Setidaknya ada 3.000 pedagang mi dan bakso, termasuk karyawan serta keluarganya yang divak-



Ganjar Pranowo menyaksikan vaksinasi di Mall Tentrem yang diadakan oleh Papmiso.

Bonyokan, Desa Tangguh Melawan Narkoba

KLATEN (KR) - Desa Bonyokan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, dicanangkan sebagai Desa Tangguh Narkoba. Hal itu sebagai bentuk keberanian untuk menciptakan desa yang bersih dari peredaran narkoba. Anton Sanjaya, dari Forum Masyarakat Anti Narkoba (Formas Annar) Klaten, Selasa (14/9) mengungkapkan, dengan

telah dicanangkannya Desa Bonyokan sebagai Desa Tangguh Narkoba, diharapkan tidak hanya berhenti pada pencanangan saja, namun memiliki aksi dan konsekuensi untuk menjaga, membentengi, serta melawan peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba.

"Semoga tidak hanya berhenti disini, tetapi nanti bisa membentengi masya-

rakat Desa Bonyokan untuk melawan peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba," kata Anton Sanjaya. Wakil Bupati Klaten, Yoga Hardaya juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada Kepala Desa Bonyokan, ibu-ibu PKK, dan remaja, yang berani untuk mencanangkan Kampung Tangguh Narkoba tersebut.

"Pemkab Klaten mendukung dan berkomitmen penuh untuk membentuk Desa Tangguh Narkoba lainnya, sebagai upaya mencegah peredaran narkoba dikalangan generasi muda. Rencananya akan ada 5 desa membentuk program yang sama," kata Yoga Hardaya.

Yoga Hardaya berharap, para generasi muda khususnya di Klaten bisa terhindar dari narkoba. De-

ngan demikian bisa menjadi generasi yang cemerlang, generasi yang bersih (Bersih dari Narkoba), sehingga bisa dibanggakan oleh orang tua dan oleh masyarakat.

Kasi Pencegahan BNN Provinsi Jateng Jamaluddin Ma'ruf mengingatkan, pencanangan Desa tangguh Narkoba tidak hanya sebatas seremonial saja. Perlu aksi nyata melalui penguatan relawan yang sudah terbentuk, guna mengetahui tugas sebagai duta anti narkoba di wilayahnya. Menurutnya tugas relawan tidak hanya sebatas membacakan ikrar saja, namun juga memiliki inisiatif untuk mengadakan program seperti sosialisasi maupun pembekalan kepada generasi muda tentang arti pentingnya anti narkoba. **(Sit)**

Totok Prasetyo Direktur Polines 2021-2025

SEMARANG (KR) - Dosen Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Semarang (Polines) Prof Dr Totok Prasetyo BEng MT IPU meraih suara terbanyak pada pilihan direktur (pildir) Polines periode 2021-2025 di kampus Polines, Selasa (14/9).

Pada pildir tingkat Senat yang dihadiri pejabat teras Kemendikbudristek, Prof Totok meraih 20 suara.

Sedangkan Dr Ir Tedjo Mulyono MT (dosen Teknik Sipil) meraih 18 suara. Total suara 38 tersebut sudah termasuk hak suara dari kementerian.

Pilihan ini kelanjutan dari penjarangan calon direktur di tingkat dosen serta penyaringan yang



Prof Totok Prasetyo dilakukan di tingkat Senat Polines.

Kemudian 30 Agustus 2021 lalu dilakukan wawancara terhadap para calon direktur secara daring oleh tim Kemdikbudristek.

Prof Dr Totok Prasetyo BEng MT IPU, merupakan guru besar kedua di

Polines (SK Guru Besar per 1 Agustus 2021).

Sejumlah jabatan yang pernah diemban alumni Polines ini (dulu masih bernama Politeknik Undip) di antaranya Direktur Polines dan Direktur Pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek (kala itu).

Para dosen berharap Totok Prasetyo bisa membawa Polines menjadi perguruan tinggi vokasi yang berkualitas nasional dan internasional.

Juga selaras dengan peningkatan status yang sejak bulan lalu Polines menjadi perguruan tinggi badan layanan umum (BLU) dari yang semula perguruan tinggi satuan kerja (Satker). **(Sgi)**



Deklarasi Desa Tangguh Narkoba.

Pemkot Magelang Kejar PPKM Level 2

MAGELANG (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Magelang berusaha agar nantinya bisa turun ke PPKM level 2. Diharapkan minggu depan sudah bisa turun ke PPKM level 2. "Sudah bisa kita pisahkan antara warga dalam Kota Magelang dengan yang dari luar Kota Magelang," kata Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD, usai mengikuti rapat paripurna DPRD Kota Magelang berkaitan dengan perubahan APBD Kota Magelang Tahun Anggaran 2021, Selasa (14/9).

Rapat paripurna dipimpin Ketua DPRD Kota Magelang Budi Prayitno. Wakil Walikota Magelang Drs HM Mansyur MAG, anggota DPRD Kota Magelang, Asisten Setda Kota Magelang dan beberapa pimpinan OPD Kota Magelang juga hadir dalam acara tersebut. Dikatakan tantangan untuk turun ke PPKM level 2 di Kota Magelang tidak berat, karena kekompakan RT/RW dan masyarakat sudah cukup baik. Angka kematian juga sudah sangat minimal, rawat-inap di rumah sakit juga tinggal beberapa orang, tingkat Bed Occupancy Rate (BOR) atau angka keterisian kamar di rumah sakit-rumah sakit juga menurun drastis. **(Tha)**



Walikota Magelang menyerahkan dokumen Raperda Perubahan APBD Kota Magelang Tahun 20-21 kepada Ketua DPRD Kota Magelang.

PI-MAJT Salurkan Santunan bagi Yatim dan Piatu

SEMARANG (KR) - Pengajian Ibu-ibu Masjid Agung Jawa Tengah (PI-MAJT), kembali salurkan santunan kepada anak yatim dan piatu, Jumat (10/9). Santunan yang disalurkan berupa uang senilai Rp 500.000 kepada 100 anak dari beberapa panti asuhan di Kota Semarang.

Ketua PI-MAJT Dr Hj Nur Kusuma Dewi MSi menyampaikan terima kasih kepada Baznas RI, Baznas Provinsi Jateng serta segenap unsur yang membantu menyantuni anak-anak yatim piatu melalui PI-MAJT. "Kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan penyaluran kepada PI-MAJT. Bahwa satuan kepada anak yatim dan piatu ini sudah kami lakukan sejak lama. Alhamdulillah jumlah penerima dan nominal yang diterima semakin meningkat. Penyaluran kali ini merupakan tahap kedua dalam rangka Bulan Santunan Muharram. Yang pertama beberapa waktu lalu kami salurkan santunan dari Baznas Pusat dan PI-MAJT kepada 350 anak," ungkap Dr Hj Nur Kusuma Dewi Noor Achmad MSi.

Ketua PP MAJT Prof Dr KH Noor Achmad menyampaikan terima kasih atas kiprah PI-MAJT dalam peran serta membantu anak-anak yatim dan piatu. "Kami Pengurus MAJT berharap ke depan kita semakin banyak membantu anak-anak yatim dan piatu. Kami pun selalu mendoakan bahwa anak-anak yang kami bantu ini kelak menjadi anak-anak yang kuat dan sukses, sehingga kelak bisa membantu anak-anak lainnya yang senasib," kata Noor Achmad.

Wakil Ketua Baznas Jateng Drs KH Zain Yusuf MM mewakili Kota Baznas Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi, mengatakan bahwa sampai kini Baznas Provinsi Jawa Tengah telah memberikan santunan kepada 3.474 anak yatim dan piatu, termasuk mereka yang telah kehilangan orang tua mereka karena Covid-19. **(Cha)**



Lewat Pasar Online Batik Tenun Laris Selama Pandemi

KOMISI B DPRD Jateng sangat mengapresiasi perkembangan penjualan produk tenun lurik Prasajo yang berada di Tambakboyo, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten. Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) itu mampu bertahan dan berkembang dengan baik selama pandemi Covid-19.

Demikian dikatakan Sekretaris Komisi B DPRD Jateng Muhammad Ngainirrichadl kepada wartawan usai melakukan kunjungan kerja ke produsen tenun lurik Prasajo yang berada di Tambakboyo, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten, pekan lalu. Komisi B ingin melihat langsung dampak dari pandemi di sentra tenun lurik di Kecamatan Pedan, Klaten tersebut, sekaligus ingin melihat kiat para pelaku UMKM dalam penjualan batik khususnya di pasar online selama pandemi Covid-19.

Dari kunjungan tersebut Komisi B DPRD Jateng mendapati proses penjualan sudah mulai bergeliat dengan memanfaatkan penjualan secara online. Diharapkan keberhasilan pelaku UMKM di Tambakboyo tersebut juga dialami oleh pelaku UMKM lain di Jateng. Diakui meski pandemi belum usai,



Muhammad Ngainirrichadl

lola batik lurik khusus untuk memperlancar proses penjualan di semua marketplace. Hasil cukup lumayan. Mengingat adanya aturan PPKM yang membatasi berbagai kegiatan masyarakat, sehingga pengelola tidak bisa berharap kepada orang untuk datang ke toko guna membeli batik lurik Prasajo. Dengan demikian pengelola harus jemput bola melalui onlineshop. (*)

(Disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi B DPRD Jawa Tengah Muhammad Ngainirrichadl kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)